

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh sentimen investor terhadap *return* dan *volatility* pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Volume perdagangan IHSG digunakan sebagai proksi sentimen investor. Kemudian volume perdagangan di uji pengaruhnya terhadap *return* dan *volatility* IHSG.

Penelitian ini menggunakan metode *Vector Auto Regression* (VAR) dengan beberapa tahapan. Estimasi VAR digunakan untuk memperoleh interpretasi persamaan dalam penelitian. Langkah awal sebelum melakukan model estimasi VAR adalah menguji stasioner data dengan menggunakan uji akar unit atau *Augmented Dickey-Fuller* (ADF). Kemudian menentukan *lag* optimal untuk mengolah data selanjutnya dalam membangun model VAR. Setelah mendapatkan *lag* yang optimal selanjutnya melakukan uji kointegrasi melalui pendekatan metode *Johansen*. Untuk mengidentifikasi pengaruh masa lalu dari suatu variabel terhadap kondisi variabel lain pada masa sekarang digunakan uji Granger Kausalitas. Setelah semua uji terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan model estimasi VAR dalam stasioner tingkat level.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sentimen investor tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* sehingga H1 ditolak (2) sedangkan sentimen investor berpengaruh signifikan terhadap *volatility* sehingga H2 diterima namun pada signifikansi 10% . Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chan dan Fong (2000) bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *volatility* harga, dan penelitian Rosiana (2017) yang menghasilkan sentimen yang terbentuk di Indonesia adalah sentimen irasional sehingga berpengaruh terhadap *volatility*.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan merupakan data agregat pasar (IHSG) sehingga kurang spesifik digunakan untuk analisis saham pada tiap sektor. Temuan penelitian ini dapat membantu para pelaku pasar untuk menentukan strategi yang tepat pada perdagangan saham ketika terjadi sentimen irasional pada pasar saham. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh akademisi guna menambah literatur mengenai keuangan berperilaku.

Type Makalah: Makalah Penelitian

Kata Kunci: Sentimen; *Investor*; *return*; *volatility*; VAR.

ABSTRACT

This study examines the effect of investor sentiment on stock returns and volatility on the Indonesia Stock Exchange. The trading volume of IDX Composite is used as a proxy for investor sentiment. Furthermore, the trading volume must be tested with its effect on the IDX Composite index return and volatility.

The research uses Vector Auto Regression (VAR) analysis method with several stages. VAR estimation is used to get the interpretation of the equation in this examines. The first step before carrying out the VAR estimation model is to test stationary data using a unit root test or Augmented Dickey-Fuller (ADF). Furthermore, determine the optimal lag length for further construct VAR model. After obtaining optimal lag length the next process is the cointegration test through the Johansen method approach. Furthermore, to identify the effect of the past of other variables at present, the Granger Causality test is used. After all, tests are fulfilled, then a VAR estimation model can be carried out at the stationary level.

The results showed that (1) investor sentiment did not significantly influence return so H1 was rejected (2) while investor sentiment had a significant effect on volatility so H2 was accepted but at 10% significance. The results of this study support Chan and Fong's (2000) research that trading volume has a positive effect on volatility in prices, and Rosiana's (2017) research that produced sentiments formed in Indonesia is irrational sentiment which has an effect on volatility.

The limitation of this research is that the data used is market aggregate data (IDX Composite index) so that less specific is used for stock analysis in each sector. The findings of this study can help market participants to determine the right strategy on the trade with market sentiments that tend to be irrational. In addition, this research can be utilized by academics to add literature on behavioural finance.

Article Type: Research Paper

Keyword (s): Sentiment; Investor; return; volatility; VAR.